

HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG

Raysa Deagustami, Pargito, Sugeng Widodo

Research aims to know the student participation in student organizations with ipk course of Study Geography Lampung University Education. The relation between positive and significant student participation in students organizations with IPK. This accentuated the high study result of the students who follows student organization A method of research is explanatory. Population research 50 respondents. Data collection techniques, data interview a questionnaire and documentation. Data analysis employing correlation product moment. Based on data, analysis research student participation in student organizations appertain being 21 student (42 %). IPK student who follow student organizations high with IPK 2,76-3,25 35 student (35 %). And relations between positive and significant student participation in organization with IPK (0,763) obtained Course of Study Geography Lampung University Education.

Keywords: Organization, student, achievement cumulative (IPK).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan IPK Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan IPK. Hal ini diperjelas dengan tingginya hasil belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Metode penelitian adalah eksplanatori. Populasi penelitian 50 responden. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan korelasi Product Moment. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan tergolong sedang sebanyak 21 mahasiswa (42%). IPK mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan tergolong tinggi dengan IPK 2,76-3,25 sebanyak 35 mahasiswa (35%). Serta hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan IPK diperoleh (0,763) Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

Kata Kunci : organisasi, kemahasiswaan, indeks prestasi komulatif (IPK).

PENDAHULUAN

Tugas seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah belajar untuk mendapat sejumlah ilmu pengetahuan yang keberhasilannya dapat dilihat dari nilai belajar yang dihasilkan dari evaluasi setiap mata kuliah. Nilai setiap mata kuliah mencerminkan tingkat kemampuan dan kecerdasan mahasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kelengkapan buku dan catatan kuliah, kemauan belajar, kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang dipelajari serta kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Kegiatan keorganisasian sangat baik bagi mahasiswa untuk bekal tujuan ke masyarakat, jadi selain kuliah mahasiswa juga berorganisasi. Mahasiswa masuk ke dalam suatu organisasi didorong oleh tujuan-tujuan lain, diantaranya karena organisasi merupakan wadah pengembangan diri, dengan berorganisasi mahasiswa dapat berkepribadian mandiri, dapat memperluas kemampuannya dan mempersiapkan diri sebagai pemimpin. Sutarto (1993: 2) berpendapat bahwa orang masuk ke dalam suatu kelompok tentunya dengan tujuan tertentu yang diharapkan dapat menimbulkan kepuasan baik yang bersifat kebedaan maupun yang bersifat kerohanian. Dengan demikian, seorang yang mengikuti kegiatan organisasi diharapkan memperoleh beberapa keuntungan, seperti status, pengakuan dan prestise.

Kegiatan keorganisasian yang diikuti mahasiswa ternyata cukup banyak menyita waktu untuk belajar karena mahasiswa yang ikut organisasi selain menyambungkan waktu untuk belajar dan berorganisasi, terkadang mereka sering izin untuk tidak mengikuti kuliah karena ada kegiatan yang berhubungan dengan organisasi, mereka juga tidak punya waktu khusus untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari hal ini mengakibatkan prestasi belajarnya kurang memuaskan, padahal yang seharusnya dilakukan mahasiswa dalam perkuliahan satu SKS terdiri dari beberapa kegiatan seminggu selama satu semester yang tidak saling terpisah dan tidak saling substitusi.

Menurut peraturan akademik Universitas Lampung tahun 2011 dalam perkuliahan suatu SKS terdiri dari 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen (kuliah), 1-2 jam kegiatan studi terstruktur yaitu kegiatan yang tidak terjadwal tetapi direncanakan dosen dan dinilai, dan 1-2 jam kegiatan studi mandiri untuk mendalami atau mempersiapkan suatu tugas yang berhubungan dengan suatu mata kuliah atau untuk tujuan lain yang tidak dinilai dosen.

Pra survei yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Geografi pada tanggal 19 Maret 2012 diketahui terdapat 50 mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian di lingkungan Universitas Lampung. Adapun jenis organisasi yang diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2009-2011 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis organisasi kemahasiswaan yang diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2009, 2010, dan 2011.

No	Jenis Organisasi	Jumlah
1	Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Lampung (BEM-U)	3
2	Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka	5
3	Paduan Suara Mahasiswa (PSM)	1
4	Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala)	1
5	Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam (FPPI)	8
6	Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP (BEM-F)	10
7	Himpunan Mahasiswa Jurusan IPS (HIMAPIS)	13
8	Unit Kegiatan Mahasiswa Birohmah	1
9	Unit Kegiatan Mahasiswa RAKANILA	4
10	Unit Kegiatan Mahasiswa Hindu	2
11	Korp Sukarela (KSR)	1
12	Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra (UKMBS)	1
	JUMLAH	50

Sumber: Hasil pengambilan data 2012 siswa.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan yang diikuti 50 mahasiswa dimana ada beberapa mahasiswa yang mengikuti lebih dari 1 (satu) jenis organisasi kemahasiswaan. Dimana terdata jumlah mahasiswa angkatan 2009-2011 yang mengikuti kegiatan organisasi lebih dari satu jenis kegiatan sebanyak 6 orang mahasiswa.

Mahasiswa adalah kelompok generasi muda yang nantinya akan berkecimpung dalam masyarakat yang mempunyai sifat dan watak keberanian, berintelektual yang tinggi serta berperan sebagai orang yang memiliki kekuatan nilai dan norma yang berfungsi sebagai kontrol sosial. Keaktifan seorang mahasiswa dalam kegiatan organisasi apabila tidak diimbangi oleh keaktifan mengikuti perkuliahan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dimana prestasi belajar merupakan hasil akhir dari tolak ukur kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan. Apabila jumlah kredit semester yang diambil mahasiswa yang aktif dalam organisasi maka prestasi belajar mereka akan baik dan

sebaliknya apabila jumlah kredit semester yang diambil oleh mahasiswa yang aktif dalam organisasi sedikit maka prestasi belajar tidak baik atau kurang baik hal tersebut berkaitan erat dengan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan seperti terpenuhinya semua syarat-syarat penunjang proses belajar mengajar di kelas hal yang dimaksud adalah kehadiran, tugas, dan UAS.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Untuk membelajarkan seseorang, diperlukan pijakan teori agar apa yang dilakukan guru, dosen, pelatih, instruktur maupun siapa saja yang berkeinginan untuk membelajarkan orang dapat berhasil dengan baik. Ada dua pijakan teori yang dapat dijadikan pegangan agar pembelajaran berhasil dengan baik. Kedua teori tersebut adalah teori belajar yang bersifat deskriptif. Teori ini memberikan bagaimana seseorang melakukan kegiatan belajar. Teori belajar yang banyak diterapkan oleh para ahli pembelajaran itu meliputi teori behavioristik, teori kognitivistik, teori humanistik, dan teori belajar sibernatik.

Secara konseptual menurut teori konstruktivistik proses belajar jika dipandang dari pendekatan kognitif, bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemuktahiran struktur kognitifnya. Kegiatan belajar berdasarkan teori ini dipandang dari segi prosesnya dari pada segi perolehan pengetahuan dari fakta-fakta yang terlepas-lepas (C. Asri Budiningsih, 2005: 58).

Teori belajar pengolahan/pemrosesan informasi (sibernetik) merupakan teori belajar yang relatif baru dibandingkan teori-teori belajar yang lainnya. Menurut teori sibernetik belajar adalah pengolahan informasi. Teori ini seolah-olah sama dengan teori kognitif yang mementingkan proses dari pada hasil belajar. Proses belajar memang penting dalam teori sibernetik, namun yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang diproses yang akan dipelajari siswa (C. Asri Budiningsih, 2005: 81).

Teori sibernetik sebagai teori belajar dikritik karena lebih menekankan pada sistem informasi yang akan dipelajari, sedangkan bagaimana proses belajar berlangsung dalam diri individu sangat ditentukan oleh sistem informasi yang dipelajari teori ini memandang manusia sebagai pengolahan informasi, pemikir, dan pencipta. Sehingga diasumsikan manusia mampu mengolah, menyimpan, dan mengorganisasikan informasi.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan dengan pendapat Masri Saingarimbun dan Sofian Effendi (1987: 5) yang menyatakan penelitian eksplanatori

adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 responden, yaitu dengan jumlah populasi 50 mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan maka tidak diambil sampel, jadi penelitian ini penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian geografi yaitu observasi lapangan, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Penerapan teknik-teknik tergantung kepada kebutuhan data yang harus dikumpulkan (Nursyid Sumadmadja, 1988: 105).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. b. Variabel terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

HASIL

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi yang beralamat di jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Kelurahan Gedung Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kotamadya Bandar Lampung.

Adapun batas wilayah lokasi penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung adalah sebagai berikut. a) Sebelah utara berbatasan dengan SMK Negeri 2 Bandar Lampung dan Kelurahan Kampung Baru. b) Sebelah selatan berbatasan dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). c) Sebelah timur berbatasan dengan Program Studi Pendidikan Dokter. d). Sebelah barat berbatasan dengan jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro.

Hasil analisis data

1. Data Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (X)

Data keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan (X) diperoleh dengan menyebar angket kepada 50 responden yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Hasil penyebaran angket diperoleh skor tertinggi yaitu 32 dan terendah yaitu 12.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (X).

No.	Kelas interval	Frekuensi	%
1.	12-14	6	12
2.	15-17	7	14
3.	18-20	8	16
5.	21-23	9	18
6.	24-26	8	16
6.	27-29	4	8
7.	30-32	8	16
Jumlah		50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013.

Berdasarkan data yang ada dalam Tabel 12, variabel keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan (X)

selanjutnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi seperti tertera dalam Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 3. . Kategori Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (X)

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
1.	Tinggi	26-32	14	28
2.	Sedang	19-25	21	42
3.	Rendah	12-18	15	30
Jumlah			50	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan (X) Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong sedang yaitu sebanyak 21 siswa dengan persentase 42%. Hal ini menyebabkan, hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung mengalami peningkatan

2. Data Indeks Prestasi Kumulatif (Y)

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai di lingkungan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung

No.	Indek Prestasi Komulatif	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 2,75	2	4
2.	2,76 - 3,25	35	70
3.	3,26 – 4,00	13	26
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Angket Tahun 2013 Setelah Diolah.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jawaban responden tentang Indeks Prestasi Komulatif (IPK) mahasiswa di

lingkungan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung tergolong tinggi. Dengan IPK 0-2,75 sebanyak 2 orang atau 4%, IPK 2,76-3,25 sebanyak 35 orang atau 70%, dan IPK 3,26-4,00 sebanyak 13 orang atau 26%.

Selanjutnya pengertian indeks prestasi kumulatif menurut Slameto (1991: 19) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan suatu akhir yang mengembangkan mutu penyelesaian suatu program mengajar. Indeks prestasi belajar dan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

IPK tinggi dapat diperoleh mahasiswa jika tiap aturan dan nilai telah dicapai dengan hasil yang memuaskan (maksimal). IPK ini dibagi dengan 3 tahap predikat kelulusan, yaitu:

1. 3,51 – 4,00 = predikatnya: lulus dengan pujian
2. 2,76 – 3,50 = predikatnya: sangat memuaskan
3. 2,00 – 2,75 = predikatnya: memuaskan

PEMBAHASAN

Hubungan Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi (X) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Y).

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan organisasi (X) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Y). Hal ini diperkuat oleh Suharsimi Arikunto (1993: 13) organisasi adalah suatu sistem, yakni unit-unit sosial yang bertujuan, terjadi dan kelompok orang-orang yang mengemban bagian tugas dan dikoordinasikan dalam mencapai keorganisasian. Selanjutnya Winardi (1989: 3) mengatakan bahwa setiap

organisasi terdiri dari tiga pokok yaitu manusia, tugas-tugas dan manajemen.

Dapat diketahui bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan (X) Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong sedang yaitu sebanyak 21 siswa dengan persentase 42%. Hal ini menyebabkan, hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung mengalami peningkatan. Secara fisiologis organisasi sangat potensial dalam membentuk kepribadian anggotanya, karena di dalam suatu organisasi memiliki fungsi.

Diketahui bahwa jawaban responden tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa di lingkungan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung tergolong tinggi. Dengan IPK 0-2,75 sebanyak 2 orang atau 4%, IPK 2,76-3,25 sebanyak 35 orang atau 70%, dan IPK 3,26-4,00 sebanyak 13 orang atau 26%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan organisasi (X) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Y) Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Jika mahasiswa memiliki jiwa organisasi dalam hal ini mampu bekerja sama dan melatih diri menjadi pemimpin atau motivator serta mengaplikasikannya dalam kegiatan perkuliahan, maka dapat meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (Y). Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memiliki jiwa organisasi dalam hal ini tidak mampu bekerja sama dan mendatangi kampus hanya mengikuti kegiatan perkuliahan, maka akan dapat mengurangi

Indeks Prestasi Kumulatif (Y) karena mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi lebih untuk berprestasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Yang Positif dan Signifikan Antara Keikutsertaan Dalam Kegiatan Organisasi (X) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Y) Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Dengan melihat banyaknya hal positif yang diperoleh dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, maka diharapkan bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan hendak nya memotivasi mahasiswa lain yang belum ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan agar lebih banyak lebih banyak lagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan.

DAFTAR RUJUKAN

Anas Sudijono. 1995. *Pengantar Evaluasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Arief S Sadiman. 1999. *Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga Jakarta.

C Asri Budiningsih. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Yogyakarta.

Gibson. 1999. *Organisasi*. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

Masri Singarimbun dan Soffian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.

Nursid Sumaatmadja. 1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.

-----, 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung

R. Bintarto. 1981. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. UP Spring. Yogyakarta.

Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam SKS*. Rhineka Cipta. Jakarta

-----, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rhineka Cipta. Jakarta.

Sudarwan Danim. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

----- 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara. Jakarta.

Sutarto. 1993. *Dasar-dasar Organisasi*. Gadjah mada University Press. Yogyakarta.

Winardi. 1999. *Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Winarno Surahmad. 1999. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito. Bandung.